

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Madrasah

Dalam memudahkan pemahaman terkait lokasi penelitian yakni MI NU Basyirul Anam Jati Kudus. Maka berikut akan dipaparkan gambaran umum dari Madrasah Ibtidaiyyah NU Basyirul Anam Jati Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus:<sup>1</sup>

##### a. Identitas Madrasah

Adapun identitas sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

Nama Madrasah	: MI NU Basyirul Anam
Alamat Madrasah	: Desa Jati Wetan Kec. Jati Kab. Kudus
NSM/NPSN	: 111233190036/60712360
Jenjang Akreditasi	: A / 2018
Tahun didirikan	: 1958
Tahun Beroperasi	: 1978
Status Tanah	: HGB
Luas Lahan	: 1.350 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	: Milik Yayasan
Luas Bangunan	: 1.757 m <sup>2</sup>

##### b. Letak Geografis

Madrasah berada di perbatasan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Demak dan berbatasan dengan:

- 1) Jalan raya Kudus – Demak di sebelah timur;
- 2) Rumah warga di sebelah selatan;
- 3) Rumah warga di sebelah barat; dan
- 4) Rumah warga di sebelah utara.

Lokasi sekolah dinilai strategis karena terletak di area jalur transportasi kendaraan umum yang mudah, sehingga cukup membantu siswa–siswanya untuk datang ke sekolah.

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi di Madrasah MI NU Basyirul Anam, 14 November 2023.

### c. Sejarah Berdiri MI Basyirul Anam

Madrasah Basyirul Anam Jati Wetan secara resmi didirikan pada tahun 1978, namun sebelumnya telah didirikan Madrasah Diniyyah terlebih dahulu pada tahun 1958, menempati tanah seluas 1350 m<sup>2</sup>, yang terletak di Jalan AKBP. R. Agil Kusumadya Jati Wetan Jati Kecamatan Jati Kab. Kudus atas inisiatif KH. Toha Jazri (tokoh ulama desa setempat) dan dukungan para kyai dan tokoh masyarakat setempat. Ide mendirikan madrasah dilatarbelakangi pemikiran pentingnya membangun sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat mempelajari ajaran agama Islam, di mana madrasah adalah sarana yang sangat penting dalam pendidikan umum maupun khusus dalam menegakkan syariat Islam menurut Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

Berkat keikhlasan dan ketekunan para pendiri dan pengurus dengan diiringi keridho'an Allah SWT, pada tahun 1978 berdirilah Madrasah Ibtidaiyyah Basyirul Anam yang telah memenuhi syarat sebagai tempat pendidikan sekaligus menjadi madrasah terdaftar pada Kantor Departemen Agama (Pemerintah). Beberapa tahun berikutnya berdirilah RAM NU Basyirul Anam.

Pada tahun 1995 MI NU Basyirul Anam Jati Wetan mengikuti akreditasi (penilaian atau sertifikat pengakuan kelayakan sebagai institusi penyelenggara pendidikan) dengan predikat "B". Dilanjutkan tahun 2011 mengikuti akreditasi "A", yang merupakan prestasi tertinggi dalam akreditasi dan dilanjutkan pada tahun 2018 mengikuti akreditasi dengan predikat "A" (Unggul).

### d. Visi, Misi dan Tujuan

#### 1) Visi Madrasah

Visi MI NU Basyirul Anam yaitu "Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak, Kreatif dan Berbudaya".

#### 2) Misi Madrasah

Misi MI NU Basyirul Anam adalah:

- a) Melaksanakan pembelajaran agama islam dan pengamalannya berlandaskan iman dan taqwa melalui kegiatan pembiasaan

- b) Menyelenggarakan Pendidikan Ke NU an untuk membentuk lulusan yang beraqidah Islam Ahlussunah Waljama'ah
  - c) Mewujudkan pembentukan karakter islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat melalui pembiasaan 5 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan Santun)
  - d) Menumbuhkan sifat peduli sesama melalui infaq dan penggalangan dana sosial
  - e) Menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab
  - f) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian akademik dan non akademik
  - g) Menerapkan pembelajaran yang komunikatif, kreatif, kolaboratif dan bernalar kritis dalam bidang ilmu pengetahuan dan tehnologi
  - h) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
  - i) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan dan kemajuan madrasah.
- 3) Tujuan Madrasah

Tujuan MI NU Basyirul Anam adalah:

- a) Menghasilkan peserta didik yang berakidah Islam Ahli Sunnah Waljama'ah
- b) Menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah
- c) Menghasilkan peserta didik yang trampil, kreatif dan sportif
- d) Menghasilkan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- e) Menghasilkan peserta didik yang kompetitif
- f) Menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang berdaya saing
- g) Menghasilkan peserta didik yang mencintai budaya nasional.

## 2. Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan di kelas V MI Basyirul Anam. Pelaksanaan penelitian di madrasah dimulai tanggal 4 November 2023 sampai dengan 21 November 2023 dengan 3 kali pertemuan di masing-masing kelas. Peneliti menentukan kelas V A sebagai

kelompo eksperimen dan kelas V B sebagai kelompok kontrol. Dalam pertemuan pertama peneliti memberikan tes awal atau *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian pada pertemuan kedua peneliti didampingi Bapak Sya'roni guru mata pelajaran bahasa Arab menyampaikan materi dengan tema “Kebun Binatang” menggunakan media pembelajaran *Microblog Instagram* di kelas eksperimen. Sedangkan, di kelas kontrol guru menyampaikan materi dengan media konvensional. Setelah materi disampaikan peneliti memberikan tes akhir atau *posttest* pada masing-masing kelas pada pertemuan terakhir. Jadwal penelitian yang dilaksanakan peneliti tersaji pada tabel di bawah:

**Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Agenda
1	Sabtu, 4 November 2023	<i>Pretest</i> kelas eksperimen
2	Selasa, 7 November 2023	<i>Pretest</i> kelas kontrol
3	Sabtu, 11 November 2023	Perlakuan menggunakan media <i>Microblog Instagram</i> pada kelas eksperimen
4	Selasa, 14 November 2023	Penggunaan pembelajaran menggunakan media konvensional pada kelas kontrol
5	Sabtu, 18 November 2023	<i>Posttest</i> kelas eksperimen
6	Selasa, 21 November 2023	<i>Posttest</i> kelas kontrol

Sebelum pengambilan data dengan instrumen tes yang dipakai untuk menilai prestasi belajar dan angket yang dimanfaatkan untuk menilai *Self-Confidence*, terlebih dahulu peneliti menjalankan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap

instrumen penelitian yang sebelumnya sudah divalidasi oleh para ahli. Validasi ahli dilakukan oleh Bapak Sya'roni, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner untuk mengukur prestasi belajar siswa. Validasi dilaksanakan satu kali yakni pada tanggal 29 Oktober 2023. Sebanyak 20 butir soal yang divalidasi dan disimpulkan soal baik dan tidak perlu direvisi. Sedangkan, validasi instrumen penelitian dalam bentuk angket yang digunakan untuk mengukur *Self-Confidence* dilakukan oleh Ibu Dr. Hj. Muzdalifah, S.Psi., M.Si. selaku dosen Psikologi Pendidikan. Validasi dilaksanakan satu kali yakni pada tanggal 27 Oktober 2023. Sebanyak 25 butir pernyataan yang divalidasi dan disimpulkan dengan pernyataan baik dengan sedikit revisi.

Selanjutnya, sebelum diujikan di kelas penelitian peneliti menguji coba terlebih dahulu instrumen tersebut kepada sebanyak 20 siswa di MI Miftahul Huda Ngemplik Wetan Karanganyar Demak untuk mengetahui kevalidannya atau yang disebut dengan uji validitas. Dalam melakukan penghitungannya peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  bisa didapat di tabel nilai  $r$  *product moment*. Sebanyak 20 responden digunakan untuk uji validitas maka berdasarkan nilai  $r$  *product moment* nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=20$  yaitu 0,444.

Hasil dari SPSS versi 25 dalam menguji kevalidan instrumen tes yang digunakan mengukur prestasi belajar telah disajikan dalam tabel 4.5:

**Tabel 4. 2 Uji Validitas Instrumen Tes**

Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,486	0,444	Valid
2	0,486	0,444	Valid
3	0,634	0,444	Valid
4	0,457	0,444	Valid
5	0,528	0,444	Valid

Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
6	0,525	0,444	Valid
7	0,550	0,444	Valid
8	0,525	0,444	Valid
9	0,6	0,444	Valid
10	0,546	0,444	Valid
11	0,611	0,444	Valid
12	0,55	0,444	Valid
13	0,655	0,444	Valid
14	0,634	0,444	Valid
15	0,609	0,444	Valid
16	0,649	0,444	Valid
17	0,457	0,444	Valid
18	0,555	0,444	Valid
19	0,561	0,444	Valid
20	0,450	0,444	Valid

Sesuai dengan kriteria penilaian apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dinyatakan valid, jadi berlandaskan hasil uji validitas yang telah tersaji dalam tabel 4.5 bisa disimpulkan 20 butir pertanyaan yang diuji, semuanya bernilai di atas 0,444 yang berarti seluruh butir soal dinyatakan valid.

Selanjutnya, dilakukan uji daya pembeda menggunakan program SPSS 25 dalam penghitungannya. Hasil dari penghitungan daya pembeda bisa dilihat dalam tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Tes**

Item Soal	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi
1	0,408	Cukup

<b>Item Soal</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Interpretasi</b>
2	0,408	Cukup
3	0,586	Baik
4	0,373	Cukup
5	0,464	Baik
6	0,455	Baik
7	0,482	Baik
8	0,455	Baik
9	0,534	Baik
10	0,491	Baik
11	0,542	Baik
12	0,482	Baik
13	0,592	Baik
14	0,586	Baik
15	0,537	Baik
16	0,584	Baik
17	0,370	Cukup
18	0,483	Baik
19	0,516	Baik
20	0,379	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan sebanyak 5 butir soal berinterpretasi cukup sedangkan 15 butir lainnya interpretasinya baik untuk digunakan.

Pengujian dilanjutkan dengan menguji tingkat kesukaran tes. Berikut hasil pengujiannya:

**Tabel 4. 4 Pengujian Tingkat Kesulitan Tes**

<b>Item Soal</b>	<b>Mean</b>	<b>Interpretasi</b>
1	0,70	Sedang
2	0,70	Sedang
3	0,85	Mudah
4	0,65	Sedang
5	0,80	Mudah
6	0,75	Mudah
7	0,75	Mudah
8	0,75	Mudah
9	0,70	Sedang
10	0,85	Mudah
11	0,65	Sedang
12	0,75	Mudah
13	0,65	Sedang
14	0,85	Mudah
15	0,55	Sedang
16	0,60	Sedang
17	0,60	Sedang
18	0,70	Sedang
19	0,90	Mudah
20	0,80	Mudah

Dari tabel tersebut disimpulkan sebanyak 10 butir soal yang interpretasinya mudah sedangkan 10 butir lainnya interpretasinya sedang.



Sedangkan, hasil perhitungan uji validitas angket yang digunakan untuk mengukur *Self-Confidence* menggunakan program SPSS 25:

**Tabel 4. 5 Validitas Instrumen *Self-Confidence***

Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,685	0,444	Valid
2	0,685	0,444	Valid
3	0,57	0,444	Valid
4	0,731	0,444	Valid
5	0,533	0,444	Valid
6	0,57	0,444	Valid
7	0,77	0,444	Valid
8	0,65	0,444	Valid
9	0,77	0,444	Valid
10	0,673	0,444	Valid
11	0,77	0,444	Valid
12	0,685	0,444	Valid
13	0,272	0,444	Tidak Valid
14	0,565	0,444	Valid
15	0,673	0,444	Valid
16	0,545	0,444	Valid
17	0,673	0,444	Valid
18	0,336	0,444	Tidak Valid
19	0,65	0,444	Valid
20	0,77	0,444	Valid
21	0,696	0,444	Valid

Item Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
22	0,440	0,444	Tidak Valid
23	0,343	0,444	Tidak Valid
24	0,65	0,444	Valid
25	0,166	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut diketahui sebanyak 25 butir soal yang diajukan, 20 butir soal dinyatakan valid. Sesuai kriteria penilaian jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan nilai  $N = 20$  adalah 0,444 dinyatakan valid maka item-item pernyataan tersebut berkorelasi signifikan dikarenakan memiliki nilai yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan valid digunakan sebagai instrumen penelitian. Sementara itu, 5 butir pernyataan lainnya dikatakan tidak valid ini dikarenakan penghitungan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga tidak bisa dipakai untuk instrumen penelitian.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian ketika diujikan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dan berikut hasilnya:

**Tabel 4. 6 Reliabilitas Instrumen Prestasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

Berlandaskan tabel tersebut ditarik kesimpulan instrumen yang digunakan mengukur prestasi belajar reliabel dengan kriteria sangat tinggi. Ini dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* bernilai 0,878 yang berada di rentang antara 0,81–1,00.

Sedangkan, hasil uji reliabilitas terhadap instrumen angket yang dipakai mengukur *Self-Confidence* bisa dilihat dalam tabel 4.10:

**Tabel 4. 7 Hasil Reliabilitas Instrumen *Self-Confidence***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	25

Dari tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa instrumen *Self-Confidence* reliabel dengan kriteria sangat tinggi. Ini dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* bernilai 0,914 yang berada di rentang antara 0,81 – 1,00.

Setelah hasil uji coba dilakukan dan didapatkan data berdistribusi normal dan reliabel, selanjutnya peneliti melaksanakan pengambilan hasil data awal (*pretest*) dengan mengujikan instrumen tes dan angket di masing-masing kelas. Kemudian peneliti memberikan perlakuan di kelompok eksperimen dengan menyampaikan materi bahasa Arab menggunakan media pembelajaran *Microblog Instagram* sementara di kelas kontrol penyampaian materi menggunakan media konvensional. Setelah perlakuan diberikan peneliti kembali lagi memberikan tes akhir/*posttest* di masing-masing kelas yang bertujuan untuk mengetahui nilai akhir dari prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa setelah diberikan tindakan.

Berikut deskripsi data penelitian yang telah dikelompokkan sesuai dengan kelompok kelas.

a. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

1) Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen

*Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Microblog Instagram*. Dari hasil *pretest* yang diberikan pada kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi prestasi belajar siswa sebesar 75 sedangkan skor terendah 25. Adapun rerata atau *mean* sebesar 49,60, *median* sebesar 50 dan *modus* sebesar 40. Berikut rincian sebaran datanya:

**Tabel 4. 8 *Pretest* Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen**

<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b><i>Pretest</i></b>
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	25
<i>Range</i>	50
<i>Mean</i>	49,60
<i>Median</i>	50
<i>Modus</i>	40
Standar Deviasi	11,449

2) Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen

Selesai memberi perlakuan dengan media *Microblog Instagram* di kelas eksperimen peneliti melanjutkan dengan menyampaikan tes akhir/*posttest*. Dari hasil *posttest* yang telah dilakukan, didapatkan data skor tertinggi siswa dalam peningkatan prestasi belajar sebesar 100 dan skor prestasi belajar siswa terendah 60. Sedangkan, *mean* atau rerata nilai siswa sebesar 80,60, *median* sebesar 85 dan *modus* 85. Berikut rincian sebarannya:

**Tabel 4. 9 *Posttest* Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen**

<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
<i>Range</i>	40
<i>Mean</i>	80,60
<i>Median</i>	85

<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Posttest</b>
<i>Modus</i>	85
Standar Deviasi	12,189

### 3) Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol

Sebagaimana yang dijalankan di kelompok eksperimen, siswa pada kelas kontrol juga diberikan uji awal/*pretest* dan diketahui skor prestasi belajar siswa tertinggi sebesar 80 dan skor terendah sebesar 30. Sementara itu, *mean* atau rerata hitunganya sebesar 55,83, *median* sebesar 55 dan *modus* sebesar 50. Sebaran data hasil *pretest* siswa yaitu:

**Tabel 4. 10 *Pretest* Prestasi Belajar Kelompok Kontrol**

<b>Kelompok Kontrol</b>	<b>Pretest</b>
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	30
<i>Range</i>	50
<i>Mean</i>	55,83
<i>Median</i>	55
<i>Modus</i>	50
Standar Deviasi	13,567

### 4) Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

Selesai diberikan materi pelajaran dengan media konvensional selanjutnya siswa diuji Kembali dengan tes akhir/*posttest*. Dari hasil *posttest* yang didapat, diketahui skor tertinggi prestasi belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 90 sedangkan skor terendah sebesar 40. Sementara itu, *mean* atau rerata hitunganya sebesar 73,75, *median* sebesar 75 dan *modus* sebesar 70. Sebaran data hasil *posttest* prestasi belajar siswa yaitu:

**Tabel 4. 11 Posttest Kelompok Kontrol**

<b>Kelompok Kontrol</b>	<b>Posttest</b>
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	50
<i>Range</i>	40
<i>Mean</i>	73,75
<i>Median</i>	75
<i>Modus</i>	75
Standar Deviasi	10,959

b. Hasil *Pretest* dan *Posttest Self-Confidence* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

1) Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen

*Pretest* dilakukan di awal pertemuan sebelum diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Microblog Instagram*. Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen diketahui skor tertinggi *Self-Confidence* siswa sebesar 79 dan skor terendah sebesar 41. Sedangkan, *mean* atau rerata hitungnya sebesar 59,52, *median* sebesar 58,8 dan modus sebesar 55. Sebaran data *pretest Self-Confidence* siswa yaitu:

**Tabel 4. 12 Pretest Self-Confidence Kelompok Eksperimen**

<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>Pretest</b>
Nilai Tertinggi	79
Nilai Terendah	41
<i>Range</i>	38

<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b><i>Pretest</i></b>
<i>Mean</i>	59,52
<i>Median</i>	58,8
<i>Modus</i>	55
Standar Deviasi	9,709

2) Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Selesai pemberian materi dengan bantuan media pembelajaran *Microblog Instagram* di kelas eksperimen selanjutnya diberikan *posttest*. Dari hasil *posttest* yang telah dilaksanakan, diketahui skor tertinggi *Self-Confidence* siswa sebesar 98 dan skor terendah sebesar 65. Sedangkan, *mean* atau rerata hitungnya sebesar 82,92, *median* sebesar 84,5 dan *modus* sebesar 75. Berikut sebaran data *posttest Self-Confidence* siswa:

**Tabel 4. 13 *Posttes Self-Confidence* Kelompok Eksperimen**

<b>Kelas Kelompok</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Nilai Tertinggi	98
Nilai Terendah	65
<i>Range</i>	33
<i>Mean</i>	82,92
<i>Median</i>	84,5
<i>Modus</i>	75
Standar Deviasi	9,734

3) Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol

Sebagaimana yang dilakukan di kelas eksperimen, peneliti memberikan soal *pretest* terlebih dahulu sebelum disampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media

konvensional pada kelas kontrol. Dari hasil *pretest* yang telah dijalankan, diketahui skor tertinggi *Self-Confidence* siswa sebesar 77 dan skor terendah sebesar 40. Sementara *mean* atau rerata hitungannya sebesar 60,17, *median* sebesar 60 dan *modus* sebesar 57. Berikut sebaran data *pretest Self-Confidence* siswa:

**Tabel 4. 14 *Pretest Self-Confidence* Kelompok Kontrol**

<b>Kelompok Kontrol</b>	<b><i>Pretest</i></b>
Nilai Tertinggi	77
Nilai Terendah	40
<i>Range</i>	37
<i>Mean</i>	60,17
<i>Median</i>	60
<i>Modus</i>	57
Standar Deviasi	11,185

4) Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

*Posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan materi pelajaran menggunakan media konvensional. Dari *posttest* yang telah dilaksanakan diperoleh skor tertinggi *Self-Confidence* siswa di kelas kontrol sebesar 91 sedangkan skor terendah sebesar 58. Sementara *mean* atau rerata hitungannya 75,83, *median* 75,86 dan *modus* 75. Berikut sebaran data hasil *posttest* siswa:

**Tabel 4. 15 *Posttest Self-Confidence* Kelompok Kontrol**

<b>Kelompok Kontrol</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Nilai Tertinggi	91
Nilai Terendah	58



<b>Kelompok Kontrol</b>	<i>Posttest</i>
<i>Range</i>	33
<i>Mean</i>	75,83
<i>Median</i>	75,86
<i>Modus</i>	75
Standar Deviasi	7,499

**B. Pengujian Prasyarat Analisis**

Sebelum menganalisis data penelitian, peneliti melakukan pengujian prasyarat analisis pada data yang telah dikumpulkan. Uji prasyarat dalam penelitian ini mencakup uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Data yang telah dikumpulkan diuji menggunakan uji normalitas terlebih dahulu untuk menentukan apakah semua variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan rumus *Shapiro Wilk* dan penghitungannya memakai bantuan aplikasi SPSS 25. Kriteria normalitas data ditentukan jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan normal sedangkan jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 dinyatakan tidak normal. Berikut hasil penghitungan uji normalitas data prestasi belajar:

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar**

	KELAS	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	Pree_Eks	.126	25	.200*	.944	25	.187
	Post_Eks	.161	25	.094	.934	25	.107
	Pree_Kont	.125	24	.200*	.969	24	.653

	Post_Kont	.170	24	.070	.923	24	.069
--	-----------	------	----	------	------	----	------

Pada tabel di atas, diperoleh data *pretest posttest* prestasi belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di kolom *Shapiro Wilk* nilai sig. lebih dari 0,05, jadi bisa dikatakan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Sementara itu, hasil uji normalitas *Self-Confidence* siswa disajikan dalam table 4.20 berikut:

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas *Self-Confidence***

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil _SC	Pre_Eks	.159	25	.101	.967	25	.569
	Post_Eks	.105	25	.200*	.949	25	.238
	Pre_Kon	.111	24	.200*	.955	24	.351
	Post_Kon	.122	24	.200*	.973	24	.737

Berdasarkan tabel tersebut, pada kolom *Shapiro Wilk* diperoleh nilai *pretest posttest Self-Confidence* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol nilai signifikansi lebih dari 0,05, jadi disimpulkan bahwa kelompok data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Tujuan pengujian ini ialah melihat tingkat kesamaan varians antara kelompok kelas eksperimen dan kontrol. Pengujian dikerjakan dengan bantuan aplikasi SPSS 25 dengan kriteria jika signifikansi di kolom *Based on Mean* lebih besar dari 0,05, dinyatakan homogen atau sama. Sebaliknya apabila sig. lebih kecil dari 0,05, dinyatakan tidak homogen. Berikut hasil pengujian homogenitas prestasi belajar siswa:

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Homogenitas Prestasi Belajar**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.693	1	47	.410
	Based on Median	.596	1	47	.444
	Based on Median and with adjusted df	.596	1	46.171	.444
	Based on trimmed mean	.774	1	47	.383

Berlandaskan tabel berikut didapatkan data sig. di *Based on Mean*  $0,410 > 0,05$ , jadi ditarik kesimpulan varians data *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen atau sama.

Berikut hasil uji homogenitas *Self-Confidence* siswa:

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Homogenitas *Self-Confidence***

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil _SC	Based on Mean	2.535	1	47	.118
	Based on Median	1.963	1	47	.168
	Based on Median and with adjusted df	1.963	1	45.196	.168
	Based on trimmed mean	2.454	1	47	.124

Berlandaskan data yang disajikan pada tabel 4.22 didapatkan sig.  $0,118 > 0,05$ , jadi ditarik kesimpulan varians data *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan homogen atau sama.

### C. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan agar diketahui perbedaan antara penggunaan media *Microblog Instagram* dengan media konvensional untuk menaikkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* dalam pelajaran bahasa Arab di kelas V MI NU Basyirul Anam. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan Uji t, N-gain dan Manova dengan bantuan SPSS versi 25.

#### 1. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Hasil dari *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol dianalisis dengan uji t jenis *Independent Sample T-Test*. Tujuannya untuk melihat adakah perbedaan antara prestasi belajar siswa yang memakai media *Microblog Instagram* dengan siswa yang memakai media konvensional. Penghitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4. 20 Uji Hipotesis Instrumen Tes Output I  
(Independent Sample T-Test)**

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL	Post_Eks	25	80.60	12.189	2.438
	Post_Kont	24	73.75	10.959	2.237

Dari tabel di atas diperoleh data nilai *Mean* atau rerata pada kelompok eksperimen sejumlah 80,60 sementara rerata pada kelompok kontrol sejumlah 73,75. Dari hasil ini bisa disimpulkan terdapat perbedaan rerata nilai siswa pada kelompok eksperimen dengan siswa pada kelompok kontrol.

Selanjutnya, melalui uji t juga bisa diketahui signifikan atau tidak data *posttest* yang diperoleh dengan kriteria jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dalam taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi (2 tailed) lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 4. 21 Uji Hipotesis Instrumen Tes Output II  
(Independent Sample T-Test)**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lo wer	Upp er
Hasil_PresB el	Equal variances assumed	.693	.410	2.066	47	.044	6.850	3.316	.179	13.521
	Equal variances not assumed			2.070	46.805	.044	6.850	3.309	.193	13.507

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data  $t_{hitung}$  2,066 dan Sig. (2-tailed) 0,044 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dari df 47 pada taraf signifikansi 5% ialah 2,012. Maka, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,066 > 2,012$ ) sementara nilai signifikansinya  $0,044 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari kriteria ini bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan prestasi belajar siswa dengan bantuan media *Microblog Instagram* dan media konvensional.

Berikutnya, dilakukan analisis data menggunakan N-gain untuk mengetahui efektivitas media *Microblog Instagram* untuk menaikkan prestasi belajar siswa. Penghitungan dijalankan dengan memakai aplikasi SPSS versi 25 dan berikut hasilnya:

**Tabel 4. 22 Hasil Uji N-Gain Score Prestasi Belajar**

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
1	80,00	1	42,86

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
2	50,00	2	33,33
3	50,00	3	40,00
4	46,15	4	66,67
5	33,33	5	37,50
6	88,89	6	14,29
7	50,00	7	50,00
8	87,50	8	28,57
9	66,67	9	54,55
10	46,67	10	57,14
11	80,00	11	66,67
12	66,67	12	57,14
13	62,50	13	55,56
14	100,00	14	.00
15	66,67	15	30,00
16	70,00	16	20,00
17	30,00	17	50,00
18	33,33	18	37,50
19	83,33	19	40,00
20	90,00	20	23,08
21	66,67	21	50,00
22	45,45	22	30,00

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
23	83,33	23	20,00
24	54,55	24	58,33
25	58,33	Rata-Rata	40,1324
Rata-Rata	63,017	Minimal	0,00
Minimal	30,00	Maksimal	66,67
Maksimal	100		

Berlandaskan data tersebut, diperoleh data kelompok eksperimen memperoleh rerata N-gain score sejumlah 63,6017 atau 63,6 % sehingga dinyatakan cukup efektif. Sementara, nilai N-gain score minimum sejumlah 30 %, maksimum sejumlah 100 %. Sedangkan, nilai rerata N-gain score kelompok kontrol yaitu 40,1324 atau 40,13 % sehingga dinyatakan kurang efektif. Nilai N-gain score minimum sejumlah 0 % dan nilai maksimum sejumlah 66,67 %.

Berdasarkan hasil tersebut, jadi bisa disimpulkan penggunaan media *Microblog Instagram* lebih efektif daripada media konvensional dalam menaikkan prestasi belajar siswa di kelas V MI NU Basyirul Anam.

**2. Peningkatan *Self-Confidence* Siswa**

Guna mengevaluasi efektivitas penerapan media *Microblog Instagram* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, dilakukan pengujian menggunakan uji t jenis *Independent Sample T-Test* dengan data posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji t dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dan hasilnya terdokumentasikan dalam tabel 4.26.:

**Tabel 4. 23 Uji Hipotesis Instrumen Angket Output I  
(Independent Sample T-Test)**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Self_Convidence	Post_Eks	25	82.92	9.734	1.947
	Post_Kont	24	75.83	7.499	1.531

Berdasarkan informasi pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata atau Mean dari kelas eksperimen adalah sebesar 82,92 sedangkan rerata kelas kontrol sejumlah 75,83. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selanjutnya, melalui uji t juga bisa diketahui signifikan atau tidak data *posttest* yang diperoleh dengan kriteria jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dalam taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi (2 tailed) lebih kecil 0,05.

**Tabel 4. 24 Uji Hipotesis Instrumen Angket Output II  
(Independent Sample T-Test)**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Self_Convidence	Equal variances assumed	2.535	.118	2.846	47	.007	7.087	2.490	2.078	12.095



Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
	Equal variances not assumed			2.862	44.929	.006	7.087	2.476	2.099	12.075	

Berdasarkan tabel tersebut di kolom *Equal variances assumed* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 2,846 dengan Sig. (2-tailed) 0,007 dan diketahui nilai  $t_{tabel}$  dari df 47 pada taraf signifikansi 5% adalah 2,012. Maka, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,846 > 2,012$ ) sementara nilai signifikansinya  $0,007 < 0,05$ , sehingga bisa dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari kriteria ini ditarik kesimpulan ada perbedaan signifikan antara *Self-Confidence* siswa yang memakai media *Microblog Instagram* dengan siswa yang memakai media konvensional. Selain itu, bisa disimpulkan media *Microblog Instagram* efektif untuk menaikkan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, peneliti menganalisis data menggunakan uji N-gain score agar diketahui keefektifan media *Microblog Instagram* dalam meningkatkan *Self-Confidence* siswa kelas V MI NU Basyirul Anam. Perhitungan nilai N-gain dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penghitungannya sebagaimana yang tersaji dalam 4.28:

**Tabel 4. 25 Hasil Uji N-Gain Score Self-Confidence**

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
1	78,26	1	10,64
2	44,44	2	38,89

No	Kelas Eksperimen
	N-Gain Score (%)
3	43,18
4	40,68
5	40,00
6	68,89
7	48,72
8	82,05
9	40,74
10	38,46
11	47,62
12	63,41
13	61,54
14	92,00
15	71,11
16	48,78
17	56,10
18	44,83
19	80,65
20	85,71
21	66,67
22	66,67
23	75,61

No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)
3	26,67
4	48,84
5	30,77
6	14,29
7	45,65
8	45,61
9	47,92
10	57,14
11	70,00
12	53,13
13	45,95
14	13,04
15	46,51
16	20,00
17	44,23
18	21,88
19	40,00
20	58,33
21	44,44
22	4,17
23	38,89

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)		N-Gain Score (%)
24	47,92	24	41,86
25	76,19	Rata-Rata	37,8682
Rata-Rata	60,4090	Minimal	4,17
Minimal	38,46	Maksimal	70,00
Maksimal	92		

Berlandaskan tabel tersebut, didapatkan data nilai rerata N-gain score kelompok eksperimen sejumlah 60,4090 atau 60,4 % sehingga dinyatakan cukup efektif. Sementara, nilai N-gain score minimum sejumlah 38,46 % dan maksimum sejumlah 92 %. Sedangkan, nilai rerata N-gain score kelompok kontrol yaitu 37,8682 atau 37,87 % sehingga dinyatakan tidak efektif. Nilai minimum sejumlah 4,17 % dan nilai maksimum sejumlah 70 %.

Dari hasil tersebut, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *Microblog Instagram* lebih efektif dalam meningkatkan *Self-Confidence* siswa kelas V MI NU Basyirul Anam dibandingkan media konvensional.

### 3. Peningkatan Prestasi Belajar dan *Self-Confidence* Siswa

Uji Manova (*Multivariate Analysis of Variance*) digunakan peneliti sejauh mana efektivitas penerapan media *Microblog Instagram* untuk menaikkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa. pengujian dilakukan pada instrumen dan data pengerjaan siswa dari dua kelompok. Untuk menghitungnya peneliti memakai aplikasi SPSS 25. Hasil uji Manova disajikan pada tabel 4.29:

**Tabel 4. 26 Uji Manova Output I**

Descriptive Statistics				
	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Pres_Bel	Eksperimen	80.60	12.189	25
	Kontrol	73.75	10.959	24
	Total	77.24	11.992	49
Self_Con	Eksperimen	82.92	9.734	25
	Kontrol	75.83	7.499	24
	Total	79.45	9.334	49

Berlandaskan data tersebut, didapati data hasil uji deskriptif dari 49 siswa nilai *Mean* atau rerata prestasi belajar siswa di kelompok eksperimen sejumlah 80,60 sementara di kelompok kontrol nilai reratanya sejumlah 73,75. Dari data ini bisa disimpulkan nilai rerata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Sementara itu, nilai *Mean* atau rerata *Self-Confidence* siswa di kelas eksperimen sebesar 82,92 dan kelas kontrol sejumlah 75,83. Dari data ini bisa diambil kesimpulan bahwa rerata nilai yang didapatkan siswa di kelompok eksperimen lebih besar dari rerata nilai siswa di kelompok kontrol. Dari hasil Uji Manova bisa dinyatakan bahwa ada perbedaan hasil penerapan media *Microblog Instagram* dalam meningkatkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa.

**Tabel 4. 27 Uji Manova Output II**

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
	Effect	Value	F	Hypoth esis df	Error df	Sig.
Interc ept	Pillai's Trace	.989	2019.347 <sup>b</sup>	2.000	46.000	.000
	Wilks' Lambda	.011	2019.347 <sup>b</sup>	2.000	46.000	.000
	Hotelling's Trace	87.798	2019.347 <sup>b</sup>	2.000	46.000	.000
	Roy's Largest Root	87.798	2019.347 <sup>b</sup>	2.000	46.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.149	4.019 <sup>b</sup>	2.000	46.000	.025
	Wilks' Lambda	.851	4.019 <sup>b</sup>	2.000	46.000	.025
	Hotelling's Trace	.175	4.019 <sup>b</sup>	2.000	46.000	.025
	Roy's Largest Root	.175	4.019 <sup>b</sup>	2.000	46.000	.025

Berlandaskan tabel Uji Manova Output II di atas, dilihat di kolom *Effect*, terdapat nilai Signifikansi di kolom *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, atau *Roy's Largest Root*, masing-masing memiliki nilai 0,000 dan 0,025. Ini berarti hasil nilai Sig. dari keempatnya < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga bisa diambil keputusan terdapat perbedaan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa yang memakai media *Microblog Instagram* dengan siswa yang memakai media konvensional.

**Tabel 4. 28 Uji Manova Output III**

<i>Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup></i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pres_Bel	Based on Mean	.693	1	47	.410
	Based on Median	.596	1	47	.444
	Based on Median and with adjusted df	.596	1	46.171	.444
	Based on trimmed mean	.774	1	47	.383
Self_Con	Based on Mean	2.535	1	47	.118
	Based on Median	1.963	1	47	.168
	Based on Median and with adjusted df	1.963	1	45.196	.168
	Based on trimmed mean	2.454	1	47	.124

Berlandaskan uraian di Uji Manova Output III di atas, terdapat pada kolom *Levene's Test of Equality of Error Variances*, diperoleh data di kolom *Based on Mean* nilai Sig. dari variabel prestasi belajar sebesar 0,410 sedangkan pada variabel *Self-Confidence* sebesar 0,118. Dari data ini diketahui bahwa nilai Sig. dari kedua variabel memiliki nilai lebih besar dibanding tingkat signifikansi *Alpha* senilai 0,05, jadi asumsi kesamaan varians populasi pada kedua variabel berdasarkan kategori-kategori pada media pembelajaran telah dipenuhi.

**Tabel 4. 29 Uji Manova Output IV**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Pres_Bel	574.561 <sup>a</sup>	1	574.561	4.267	.044
	Self_Con	614.949 <sup>b</sup>	1	614.949	8.102	.007
Intercept	Pres_Bel	291721.500	1	291721.500	2166.534	.000
	Self_Con	308603.521	1	308603.521	4066.067	.000
Kelas	Pres_Bel	574.561	1	574.561	4.267	.044
	Self_Con	614.949	1	614.949	8.102	.007
Error	Pres_Bel	6328.500	47	134.649		
	Self_Con	3567.173	47	75.897		
Total	Pres_Bel	299275.000	49			
	Self_Con	313477.000	49			
Corrected Total	Pres_Bel	6903.061	48			
	Self_Con	4182.122	48			

Berlandaskan tabel Uji Manova Output IV di atas, diperoleh data dari kolom kelas bahwa nilai Sig. dari *dependent variable* (prestasi belajar dan *Self-Confidence*) sejumlah 0,044 dan 0,007. Artinya, nilai Sig. kurang dari tingkat signifikansi *Alpha* 0,05, sehingga bisa ditarik kesimpulan penggunaan media pembelajaran *Microblog Instagram* mempunyai pengaruh pada kedua prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa di MI NU Basyirul Anam (secara rata-rata).

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan agar diketahui adanya efektifitas penerapan media *Microblog Instagram* dalam menaikkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa kelas V A MI NU Basyirul Anam atau tidak. Untuk mengetahui keefektifan dari media *Microblog Instagram* peneliti menentukan dua kelas sebagai obyek penelitian yakni kelas V A sebanyak 25 siswa ditentukan kelompok eksperimen sedangkan kelas V B sebanyak 24 siswa ditentukan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol agar diketahui perbedaan diantara keduanya. Pada kelompok eksperimen peneliti menerapkan pembelajaran dengan bantuan media *Microblog Instagram* sedangkan pada kelompok kontrol memakai media konvensional. Sebelum dilaksanakan pengambilan data pada kelas eksperimen dan kontrol, peneliti konsultasi kepada para ahli terkait butir-butir instrumen yang akan diujikan. Selanjutnya, peneliti menguji kedua instrumen terlebih dahulu agar diketahui layak diujikan atau tidak. Uji yang diterapkan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda dan uji tingkat kesukaran. Dari hasil penghitungan dari keempat uji tersebut menunjukkan instrumen penelitian yang telah disusun peneliti layak digunakan untuk bahan penelitian.

Berikutnya peneliti mengujikan instrument yang sudah dinyatakan valid di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah pertama yang diambil peneliti yaitu memberikan tes awal atau *pretest* kemudian memberikan materi dengan menggunakan media *Microblog Instagram* di kelompok eksperimen sementara media konvensional di kelompok kontrol. Penelitian diakhiri dengan memberikan *posttest*. Setelah data diperoleh peneliti melanjutkannya dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Dari hasil pengujian diperoleh data nilai signifikansi dari kedua uji lebih dari 0,05. Pengujian terakhir yang dilakukan peneliti yaitu menguji hipotesis untuk menjawab rumusan hipotesis di BAB II. Berikut dipaparkan hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah:

### 1. Perbedaan prestasi belajar siswa yang memakai media *Microblog Instagram* dengan siswa yang memakai media konvensional

Penelitian dilaksanakan di dua kelas yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Peneliti mengambil data pada kedua sampel dengan instrumen test yang berisi 20 butir soal pilihan ganda. Kegiatan awal yang dijalankan peneliti di dalam kedua kelas yaitu memberikan *pretest* berupa 20 butir soal kepada para siswa sebelum mereka menerima pembelajaran. selanjutnya, penyampaian materi pelajaran terkait dengan tema bahasa Arab “Kebun Binatang” dengan memberikan perlakuan di kelompok eksperimen menggunakan media *Microblog Instagram*. Sementara di kelompok kontrol siswa menerima materi pelajaran dengan menggunakan media konvensional. Selanjutnya, siswa kembali diberi tes berupa *posttest* yang serupa dengan *pretest* agar diketahui sejauh mana efektifitas penggunaan media baik *microblog Instagram* maupun konvensional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Setelah pengambilan data *pretest* dan *posttest* dari dua kelompok, data dianalisis memakai uji t jenis *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil penghitungan diperoleh data rerata atau *Mean posttest* kelas eksperimen sebesar 80,60 sementara nilai rerata pada *posttest* kelas kontrol sebesar 73,75. Dari data ini diketahui bahwa nilai rerata *posttest* kelompok eksperimen lebih besar dari rerata *posttest* kelompok kontrol. Ini berarti terdapat perbedaan rerata prestasi belajar siswa yang memakai media *Microblog Instagram* dengan siswa yang memakai media konvensional.

Hasil selanjutnya diketahui nilai Signifikansi (2-tailed) dari dua kelas yakni 0,044 yang berarti bahwa nilainya kurang dari 0,05. Berdasarkan kriteria uji *Independent Sample T-Test* berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Lalu hasil nilai  $t_{hitung}$  pada SPSS adalah 2,066 yang berarti hasilnya lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni sebesar 2,012 maka diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.



Berlandaskan rumusan hipotesis pada BAB II maka pengambilan tindakan dari hasil uji *Independent T-Test* dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, ada perbedaan signifikan rerata hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga dapat dikatakan media pembelajaran *Microblog Instagram* efektif meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penghitungan N-gain score (%) juga menunjukkan nilai rerata kelas eksperimen sebesar 63,6 % sehingga dinyatakan penggunaan media *Microblog Instagram* cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sementara nilai rerata kelas kontrol sebesar 40,13 % yang berarti penggunaan media konvensional di kelas kontrol kurang efektif. Dari hasil ini, disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta penggunaan media *Microblog Instagram* lebih efektif dari pada media konvensional.

## **2. Perbedaan *Self-Confidence* siswa yang memakai media *Microblog Instagram* dengan siswa yang memakai media konvensional**

Pada penelitian ini, penggunaan media pembelajaran *Microblog Instagram* dimaksudkan untuk mengetahui adakah perbedaan *Self-Confidence* siswa yang menggunakan *Microblog Instagram* dengan siswa yang menggunakan media konvensional atau tidak. Penelitian dijalankan di dua kelas yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kontrol dengan memakai instrumen angket untuk *pretest* dan *posttest* dalam pengambilan data.

Sama halnya dengan rumusan masalah pertama, kegiatan penelitian diawali dengan melaksanakan *pretest* di kedua kelas. Namun, untuk mengukur *Self-Confidence* siswa peneliti tidak memberikan soal kepada siswa akan tetapi mengamati perilaku siswa saat pembelajaran dan menilai siswa sesuai dengan instrumen angket. Selanjutnya, pemberian perlakuan di kelompok eksperimen dengan memakai media *Microblog Instagram* sedangkan di kelompok kontrol materi disampaikan dengan menerapkan model

konvensional. Selesai pembelajaran siswa kembali diamati oleh peneliti dan diberi penilaian pada instrumen angket yang berkaitan dengan *Self-Confidence* siswa. Data yang diperoleh selanjutnya diuji memakai uji *Independent Sample T-Test* dengan aplikasi SPSS 25.

Berdasarkan penghitungan uji t diperoleh data kelas eksperimen memperoleh nilai rerata atau *Mean* sebesar 82,92. Sedangkan, rerata kelas kontrol sejumlah 75,83. Dari hasil kedua kelas ini disimpulkan terdapat perbedaan hasil *Mean* antara *Self-Confidence* siswa yang memakai media *Microblog Instagram* dengan siswa yang memakai media konvensional.

Selanjutnya didapatkan data nilai Signifikansi (2-tailed) sejumlah 0,007 yang berarti kurang dari 0,05 maka sesuai kriteria uji *Independent Sample T-Test*,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sementara nilai  $t_{hitung}$  pada SPSS sejumlah 2,846 yang berarti lebih besar dari  $t_{tabel}$  sejumlah 2,012 sehingga sesuai kriteria uji *Independent Sample T-Test*, diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan rumusan hipotesis pada BAB II maka pengambilan tindakan dari hasil uji *Independent T-Test* dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, ada perbedaan signifikan rerata hasil *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga dapat dikatakan media pembelajaran *Microblog Instagram* efektif meningkatkan *self confidence* siswa.

Dari hasil penghitungan N-gain score (%) juga menunjukkan nilai rerata kelas eksperimen sebesar 60,4 % sehingga dinyatakan penggunaan media *Microblog Instagram* cukup efektif dalam meningkatkan *self-confidence* siswa. Sementara nilai rerata kelas kontrol sebesar 37,87 % yang berarti penggunaan media konvensional di kelas kontrol tidak efektif. Dari hasil ini, disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta penggunaan media *Microblog Instagram* lebih efektif dari pada media konvensional.

### 3. Efektivitas penggunaan media *Microblog Instagram* dalam mapel bahasa Arab untuk menaikkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa

Dari hasil pembahasan tentang pengujian efektivitas di setiap variabel terikat, telah dibuktikan terdapat perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di setiap uji yang diberikan kepada siswa kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Demak. Berikutnya, dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Manova agar diketahui sejauh mana efektifitas pemakaian media *Microblog Instagram* dalam menaikkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa.

Uji Manova dilakukan dengan menggunakan data sebelumnya yang dipakai untuk mengukur prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa. Hasil uji terhadap prestasi belajar didapati nilai *Mean* kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol ( $80,60 > 73,75$ ). Dan pada uji *Self-Confidence* pada kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol ( $82,92 > 75,83$ ). Ini berarti terdapat perbedaan hasil penerapan media pembelajaran *Microblog Instagram* dalam menaikkan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa.

Selanjutnya, diperoleh data nilai Sig. dari variabel prestasi belajar dan *Self-Confidence* sebesar 0,044. Sehingga, nilai Sig. kurang dari tingkat signifikansi *Alpha* (0,05), jadi bisa disimpulkan bahwa penerapan media *Microblog Instagram* mempunyai pengaruh pada kedua variabel terikat (secara rata-rata).

Berdasarkan rumusan hipotesis pada BAB II maka pengambilan tindakan dari hasil uji Manova dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti ada perbedaan signifikan rerata hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat dikatakan media pembelajaran *Microblog Instagram* efektif meningkatkan kemampuan prestasi belajar dan *Self-Confidence* siswa pada kelas V MI NU Basyirul Anam Jati Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.